

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan dari deskripsi tersebut meliputi variabel-variabel *independent* dan *dependent*. Variabel *independent* disini adalah *picture and picture*. Sedangkan variabel *dependent* meliputi minat dan hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 6 Tulungagung dengan tujuan untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidak *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Populasi pada penelitian ini adalah semua kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung sebanyak 288 peserta didik. Peneliti mengambil sampel sebanyak dua kelas, yakni VIII H terdiri dari 32 peserta didik sedangkan kelas VIII I terdiri dari 32 peserta didik. Kelas VIII H sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VIII I sebagai kelas kontrol. Peneliti ini tergolong ke jenis penelitian eksperimen dikarenakan peneliti ingin melakukan percobaan atau eksperimen untuk menguji atau mengetahui metode kooperatif *picture and picture* memiliki pengaruh terhadap minat dan hasil belajar atau tidak dengan cara memberikan perlakuan dengan menggunakan *picture and picture* pada kelas eksperimen dan memberikan perlakuan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Peneliti meminta surat izin penelitian skripsi pada tanggal 2 juni 2021 dari kampus untuk diserahkan ke MTsN 6 Tulungagung. Kemudian surat izin

penelitian disampaikan kepada kepala MTsN 6 Tulungagung sekaligus meminta izin untuk mengadakan penelitian di MTsN 6 Tulungagung. Peneliti mengamati mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah berdasarkan arahan dari bapak Khomari selaku guru pendamping.

Peneliti merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman angket, pedoman tes dan pedoman dokumentasi. Instrumen angket terdiri dari 25 pertanyaan dengan pilihan jawaban skala *Likert* sedangkan instrumen tes terdiri dari 12 soal pilihan ganda. Sebelum menyebarkan angket dan memberikan tes kepada sampel penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti melakukan validitas ahli melalui Ibu Arista Dwi Saputri selaku dosen Manajemen Pendidikan di IAIN Tulungagung dan bapak Khomari sebagai guru pengampu mata pelajaran SKI di MTsN 6 Tulungagung. Uji validitas dan reliabilitas diujikan kepada peserta didik kelas VIII A sebanyak 15 peserta didik.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan perilaku pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan teknik angket, tes dan dokumentasi. Angket peneliti gunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik setelah kegiatan pembelajaran sedangkan teknik pengumpulan data mengumpulkan tes peneliti lakukan untuk

mengukur hasil belajar peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian teknik pengumpulan data berupa dokumentasi peneliti gunakan untuk mengambil data profil sekolah, data peserta didik yang dijadikan sampel penelitian dan foto kegiatan belajar mengajar.

Peneliti memulai penelitian pada tanggal 26 Juli 2021 dengan menyerahkan surat izin penelitian ke MTs N 6 Tulungagung. Pada saat itu juga, peneliti mendapatkan izin dari waka kurikulum untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti menemui bapak Khomari selaku guru pendamping untuk konsultasi terkait penelitian dan kelas yang digunakan untuk penelitian. Bapak Khomari merekomendasikan untuk melakukan penelitian pada kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII I sebagai kelas kontrol.

Peneliti melakukan konsultasi kepada guru pendamping terkait pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, data absensi peserta didik dan validasi instrumen penelitian. Hal ini dilakukan agar instrumen penelitian yang dilakukan dapat digunakan penelitian.

Peneliti memulai penelitian dengan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas pada tanggal 28 Juli 2021 dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 45 menit. Peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan model kooperatif *tipe picture and picture* pada kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dan menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas VIII I sebagai kelas kontrol.

Peneliti mulai memberikan instrumen penelitian berupa angket dan tes kepada peserta didik pada tanggal 4 Agustus 2021. Pemberian instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan data dan menguji apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak dan menguji apakah data kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Selain itu, peneliti ingin menguji hipotesis, apakah ada perbedaan atau tidak hasil instrumen berupa angket minat belajar dan tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Coba Instrument Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator dan melakukan uji validitas untuk dapat diketahui item-item soal mana saja yang layak digunakan dalam penelitian. Validasi ahli atau validator dalam penelitian ini adalah Ibu Arista Dwi Saputri, sebagai validator bidang Pendidikan Agama Islam dan Bapak Khomari sebagai validator guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan validitas yang dilakukan oleh kedua validator, maka instrumen penelitian layak digunakan atau diberikan kepada sampel penelitian.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas secara empiris yang dibantu oleh aplikasi *SPSS 16.0*. Instrumen angket dan instrumen tes diuji cobakan kepada kelas VIII A sebanyak 16 peserta

didik. Dalam uji validitas, diketahui  $n = 16$  dengan  $dk = n - 2$  maka  $dk = 16 - 2 = 14$ . Sehingga  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,532 ( $r$  tabel bisa dilihat di lampiran). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item soal, perlu dibandingkan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel maka item soal dikatakan valid. Namun, jika  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel maka item soal harus dibuang atau tidak boleh digunakan untuk instrumen penelitian. Agar dapat diketahui besarnya  $r$  hitung, peneliti melihat dari hasil output *Correlations* kemudian hasilnya dibandingkan dengan  $r$  tabel. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrimen Tes Hasil Belajar**

<b>Nomor Item Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,477	0,532	Tidak Valid
Item 2	0,587	0,532	Valid
Item 3	0,711	0,532	Valid
Item 4	0,639	0,532	Valid
Item 5	0,836	0,532	Valid
Item 6	0,544	0,532	Valid
Item 7	0,724	0,532	Valid
Item 8	0,703	0,532	Valid
Item 9	0,711	0,532	Valid
Item 10	0,583	0,532	Valid

<b>Nomor Item Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Item 11	0,703	0,532	Valid

Pada tabel 4.1 di atas, terdapat 1 item soal yang tidak valid, yaitu item soal nomor 1 berdasarkan perbandingan  $r$  hitung > dengan  $r$  tabel. Sehingga item boleh diikutkan untuk menguji tes hasil belajar. Item angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian hasil belajar adalah item-item angket yang dinyatakan valid dengan jumlah soal 10 item soal

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji persyaratan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali dengan alat ukur yang sama. Peneliti menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Conbrach* dengan ketentuan apabila koefisien reliabilitas lebih besar daripada 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*. berikut ini adalah hasil analisis koefisien reliabilitas menggunakan *SPSS 16.0*.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumentes Hasil Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	11

Pada tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,869. Apabila nilai *Cronbach's alpha* dibandingkan dengan 0,6 maka  $0,869 > 0,6$  sehingga instrumen soal hasil belajar dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Persyaratan Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji persyaratan hipotesis untuk menguji apakah data sampel normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* lebih dari 0,05 maka data dikatakan normal. Namun apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka data tidak normal. Untuk mengetahui *Asymp. Sig (2-tailed)*, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0*. berikut ini adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS 16.0*

**Tabel 4.3 Hasil uji normalitas tes hasil belajar**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Kelas Eksperimen VIII H	Kelas Kontrol VIII I
N		32	32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	89.06	76.88
	Std. Deviation	8.175	11.198
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.233	.235
	Positive	.204	.140
	Negative	-.233	-.235
Kolmogorov-Smirnov Z		1.319	1.329
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.059

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk kelas eksperimen 0,062 sedangkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk kelas kontrol 0,059. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas VIII H memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $0,062 > 0,05$  maka data hasil belajar kelas VIII H berdistribusi normal. Demikian juga dengan hasil belajar kelas VIII I memiliki *Asymp. Sig (2-tailed)*  $0,059 > 0,05$  maka data hasil belajar kelas VIII I berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah uji prasyarat hipotesis untuk mengetahui apakah data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak, dengan kata lain data sampel kelas



eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Suatu data sampel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 sehingga data sampel dapat dikatakan homogen atau memiliki varian yang sama. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* 16.0 untuk menguji homogenitas. Berikut ini hasil uji homogenitas menggunakan *SPSS* 16.0:

**Tabel 4.4 Hasil uji homogenitas tes hasil belajar**

**Test of Homogeneity of Variances**

Angket Hasil Minat Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.152	1	62	.081

Pada tabel 4.4 di atas, nilai sig menunjukkan 0,081. Nilai sig  $0,081 > 0,05$  maka data tes hasil belajar dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama.

Uji persyaratan menunjukkan bahwa hasil uji normalitas tes hasil belajar juga dinyatakan normal. Kemudian hasil uji homogen tes hasil belajar juga dinyatakan homogen. Dengan demikian, data sampel yang sudah peneliti kumpulkan telah memenuhi syarat uji hipotesis, sehingga uji T.

### 3. Uji hipotesis

#### a. Uji T (*independent test*)

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh model kooperatif *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Tulungagung. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

1)  $H_a$  : Ada pengaruh Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Tulungagung.

$H_0$  : Tidak ada Ada pengaruh Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Tulungagung.

Sedangkan untuk ketentuan pengambilan keputusan terkait uji hipotesis adalah berikut :

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  diterima.
- 3) Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.
- 4) Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima.

Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* untuk menguji hipotesis perra dan kedua, hasil T sebagai berikut:

**Tabel 4.5 hasil uji statistik tes hasil belajar**

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen (VIII H)	32	89.06	8.175	1.445
	Kelas Kontrol (VIII I)	32	76.88	11.198	1.980

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yakni kelas VIII H adalah 89,06 dengan jumlah 32 peserta didik. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol yakni kelas VIII I menunjukkan rata-rata 76.88 dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang.

**Tabel 4.6 Hasil uji T hasil belajar**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3.152	.081	4.972	62	.000	12.188	2.451	7.288	17.087

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval Lower Bound	95% Confidence Interval Upper Bound	Lower Bound of Mean Difference	Upper Bound of Mean Difference
Equal variances not assumed			4.972	56.734	.000	12.188	2.451	7.279	17.096	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil uji T menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 sehingga nilai *Sig. (2-tailed)* adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Pada tabel di atas, t hitung sebesar 4.972 sehingga t tabel (bisa dilihat pada lampiran) menunjukkan nilai 2,000. Sehingga t hitung  $>$  t tabel adalah  $4,972 > 2,000$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Tulungagung.

#### 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Penelitian telah melakukan pengujian data penelitian, kemudian peneliti akan merekapitulasi hasil data penelitian ke dalam tabel. Tabel ini akan mendeskripsikan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mtsn 6 Tulungagung.

Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kreteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>H<sub>a</sub>: Ada pengaruh metode metode kooperatif <i>picture and picture</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 6 Tulungagung</p> <p>H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif <i>picture and picuter</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Tulungagung</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000</p> <p>Nilai t hittung sebesar 4,972 sedangkan t tabel sebesar 2000</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000&lt;0,05</p> <p>Perbandin gan t hitung &gt; t tabel adalah 4,972&gt;2000</p>	<p>H<sub>a</sub> diterima H<sub>0</sub> ditolak</p>	<p>Ada pengaruh metode kooperatif <i>picture and picture</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Tulungagung</p>